

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pariwisata di Indonesia pada akhir –akhir ini berjalan sangat pesat. Hal ini sejalan dengan usaha pemerintah Indonesia untuk mengembangkan pariwisata di Indonesia dengan sebanyak mungkin menarik wisatawan mancanegara yang dapat menjadi sumber devisa di Indonesia, untuk itu berbagai kawasan wisata telah dikembangkan dengan cara membenahi obyek-obyek wisata dan sarana yang diperlukan (Widiatmaka, 2007:195).

Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk bersenang-senang, memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau waktu libur serta tujuan-tujuan lainnya. Di Indonesia sendiri, pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan mengingat besarnya potensi pariwisata di Indonesia. Kegiatan pariwisata di Indonesia telah berkembang dengan sangat pesat serta memiliki prospek yang cerah untuk dapat dikembangkan menjadi salah satu alat penopang perekonomian negara karena sektor pariwisata Indonesia merupakan pendapatan ketiga terbesar bagi devisa negara setelah minyak bumi dan gas (Armos, 2013).

Sumber daya alam pantai dan laut yang dapat dikembangkan menjadi kawasan pariwisata berupa pemandangan pantai yang indah dan keaslian lingkungan seperti kehidupan di bawah air, bentuk pantai dan hutan pantai dengan berbagai jenis tumbuhan dan hewannya. Pengembangan pantai sebagai tempat wisata merupakan jasa lingkungan dari alokasi sumber daya yang cenderung akan memberikan manfaat pada kepuasan batin seseorang dikarenakan mengandung nilai estetika tertentu (Ali, 2004).

Daya tarik wisata pantai untuk wisatawan adalah keindahan dan keaslian lingkungan, seperti misalnya kehidupan di bawah air, bentuk pantai (gua-gua, air

terjun, pasir dan lain sebagainya), dan hutan-hutan pantai dengan kekayaan jenis tumbuh-tumbuhan, burung dan hewan-hewan lain. Keindahan dan keaslian lingkungan ini menjadikan perlindungan dan pengelolaan merupakan bagian integral dari rencana pengembangan pariwisata. (Dahuri, 2004:266).

Tujuan Pariwisata adalah untuk mendapatkan rekreasi. Rekreasi tidak halnya berarti besenang –senang, melainkan harus diartikan sebagai rekreasi yaitu secara harfiah berarti diciptakan kembali. Jadi dengan rekreasi itu, orang dapat menciptakan kembali atau memulihkan kekuatan dirinya, baik fisik maupun spiritual. (Soemarwoto, 2004:310).

Di Provinsi Gorontalo, industri pariwisata menjadi salah satu industri sangat penting sebagai penyumbang pendapatan asli daerah (PAD) yang dibuktikan banyak kawasan wisata yang tersebar di kabupaten/kota, seperti obyek wisata Pantai Olele, obyek wisata Pantai Tolitehuyu, obyek wisata Pantai Minanga, obyek wisata Pantai Boliohutuo, Libuo dan lain sebagainya.

Pantai Tolitehuyu yang terletak di Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu pantai yang memiliki keindahan alam yang menjadi daya tarik wisatawan. Akan tetapi sampai saat ini pemanfaatan kawasan wisata belum berkembang dengan baik karena belum ada bentuk pengelolaan dan fasilitas wisata sehingga kawasan ini belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Belum optimalnya kegiatan wisata Pantai Tolitehuyu disebabkan oleh kurangnya perhatian atau dukungan dari pemerintah untuk pengembangan kawasan wisata pantai. Disamping itu, promosi kawasan wisata belum tersebar luas sehingga daya tarik wisata dari kawasan ini belum dikenal oleh masyarakat umum baik masyarakat lokal maupun mancanegara. Ditambah lagi masih rendahnya kualitas sumber daya manusia yang menyebabkan belum berkembangnya kawasan wisata pantai tersebut.

Dengan mempertimbangkan hal diatas dalam konteks pengembangan kebutuhan data dan informasi mengenai kesesuaian wisata pantai Tolitehuyu sebagai daerah tujuan wisata pantai maka perlu adanya penelitian yang menyangkut data dan informasi tersebut. Sehingga atas dasar inilah diperlukan penelitian mengenai *Analisis Tingkat Kesesuaian Kawasan Wisata Pantai*

Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara dalam penelitian ini akan menghasilkan data dan informasi mengenai persentase tingkat kesesuaian wisata pantai yang ada di pantai Tolitehuyu.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana indeks tingkat kesesuaian kawasan wisata Pantai Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui indeks tingkat kesesuaian kawasan wisata Pantai Tolitehuyu di Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang kondisi fisik Pantai Tolitehuyu sehingga dapat dijadikan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo Utara dalam perencanaan dan pengembangan kepariwisataan.
2. Memberikan informasi dasar dalam penentuan kawasan khususnya wisata pantai.